

Penghuni Lapas Mambudak, Ini Kata Menkumham

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016



Lapas Pemuda Tangerang. (bbs)

Kabar6-Menteri Hukum dan HAM RI, Yasona H Laoly mengaku kaget atas laju pertumbuhan jumlah narapidana di Indonesia.

Saat ini, setidaknya sekitar 190 ribu napi dan warga binaan menyesaki 477 lembaga pemasyarakatan (lapas), rumah tahanan (rutan) dan LPKA se-Indonesia.

“Dulu saya masuk masih 150 ribu (napi). Ini mengerikan sekali. Kalau tren ini terus berlanjut, bisa meledak,” kata Yasona saat mengunjungi Lapas Anak Kelas 1 Tangerang, Rabu (17/8/2016).

Beruntung, pihaknya saat ini mendapat tambahan anggaran sebesar Rp1,3 triliun untuk penambahan 10.000 blok lapas dan rutan. “Harus selesai tahun ini,” katanya.

Meski begitu, Yasona melanjutkan, kemampuan pemerintah menambah ruang bagi warga binaan dan penghuni lapas masih tidak sebanding dengan kemampuan pemerintah menahan laju pertumbuhannya. **Baca juga: [PT PITS Janji, Akhir Tahun Anak](#)

[Perusahaan Terbentuk.](#)

“Kemampuan kita menambah blok dengan kemampuan kita menahan laju angka kriminalitas tidak sebanding. Maka upaya penyederhanaan hukum supaya masyarakat tidak banyak melakukan pelanggaran hukum, khususnya narkoba itu sangat perlu dilakukan. Gerakan berantas penyalahgunaan narkoba nasional sangat perlu,” ujarnya. **Baca juga: [Wow, Bayi di Tangerang Lahir Dengan Total 25 Jari.](#)

Disamping upaya penyederhanaan hukum dan menekan laju kriminalitas, Kemenkumham juga berharap adanya perbaikan sistem yang mengatur sanksi hukum untuk pelaku tindak pidana ringan masuk ke pidana sosial. **Baca juga: [Pemuda Curanmor Diringkus Polres Tangsel.](#)

“Nanti kalau UU KUHP sudah berjalan, ada beberapa model salah satunya restorative justice pidana sosial, misalnya tipiring-tipiring tidak perlu masuk, tapi ditaruh di pidana sosial. Ini salah satu upaya kita untuk memperbaiki,” kata Yasona.(yud)

Pemuda Curanmor Diringkus Polres Tangsel

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016



ABG curanmor yang disergap Polres Tangsel.(cep)

Kabar6-Seorang pemuda berinisial MF (19), disergap petugas Satrekrim Polres Tangerang Selatan (Tangsel), setelah dilaporkan mencuri sepeda motor.

Ya, MF disergap saat bersembunyi di rumah salah seorang kerabatnya di Jalan Pondok Kacang Timur, Komplek Graha, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangsel.

Kasubag Humas Polres Tangsel, AKP Mansuri mengatakan, keberadaan pelaku diketahui oleh Aldian Adetya, warga Jalan Kebon Manggis, RT 02/04, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Pondok Aren.

“Korban melapor ke polisi, bila pelaku pencurian sepeda motornya Suzuki Satria FU 150 SCD dengan nopol B 3539 NZJ ada di Komplek Graha. Polisi kemudian mendatangi lokasi itu dan langsung meringkus pelaku,” ujar Mansuri.

Dihadapan petugas, pelaku mengaku telah mencuri sepeda motor milik Aldian Adetya. Namun apesnya, saat tengah mengendarai sepeda motor itu MF justru ditilang oleh petugas Satlantas Polres Bogor. **Baca juga: [PT PITS Janji, Akhir Tahun Anak Perusahaan Terbentuk.](#)

“Anggota Reksrim kemudian berkoordinasi dengan petugas Polres

Bogor. Dan, ternyata benar bila motor dimaksud terkena sanksi tilang,” ujar Mansuri. **Baca juga: [Wow, Bayi di Tangerang Lahir Dengan Total 25 Jari.](#)

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, kini pelaku berikut barang bukti sepeda motor Suzuki Satria FU 150 SCD tersebut diamankan di Polres Tangsel.(yud/cep)

Wow, Bayi di Tangerang Lahir Dengan Total 25 Jari

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016



Bayi yang terlahir dengan 25 jari.(shy)

Kabar6-Bila manusia normal pada umumnya memiliki total jari pada kaki dan tangan sebanyak 20 buah, namun tidak demikian dengan bayi asal Kampung Nagreg, Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

Ya, buah cinta pasangan Surin (32) dan Elma (24) ini, memiliki total ruas jari tangan dan kaki sebanyak 25 buah. Itu artinya, ada kelebihan 5 buah jari.

Ditemui di rumahnya, Elma, ibu sang bayi mengaku, tak mengalami tanda-tanda aneh saat hamil ataupun proses melahirkan pada 8 Agustus 2016 lalu. Bahkan, proses melahirkan pun berlangsung normal.

“Ini anak pertama. Tidak ada tanda apa-apa saat saya hamil, semuanya biasa saja. Seperti ibu-ibu lainnya. Pas diperiksa ke dokter juga gak ada yang aneh,” ujarnya.

Setelah terlahir, kata Elma, dirinya baru tahu bila buah hatinya itu memiliki jari tangan lebih banyak dibanding bayi normal lainnya. Padangan tangan kanan ada 7 jari, tangan kiri 6 jari. Sedangkan kaki kiri dan kanan masing-masing memiliki 6 jari. **Baca juga: [PT PITS Janji, Akhir Tahun Anak Perusahaan Terbentuk](#).

Sementara itu, Surin, sang ayah yang sehari-hari bekerja serabutan menganggap, bil kelebihan jari pada anaknya, merupakan takdir yang harus diterimanya. **Baca juga: [Pembebasan Lahan Tol Serpong-Balaraja Rampung 90 persen](#).

“Saya terima saja, dengan apa yang dialami anak saya. Nanti kalau sudah besar dan punya uang, saya akan lakukan operasi untuk membuat jari anak saya seperti orang pada umumnya,” pungkasnya. (shy)

PT PITS Janji, Akhir Tahun Anak Perusahaan Terbentuk

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016



Direktur Operasional PT PITS, Sugeng Santoso.(yud) Kabar6-Jajaran Direksi PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PITS), telah menentukan tiga sektor bidang usaha yang bakal dilakoni melalui anak perusahaan.

Para elite induk perusahaan atau holding company Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Tangsel itupun se□gera bergerak cepat, pascaterpilih lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direktur Operasional PT PITS, Sugeng Santoso mengatakan, ketiga bidang usaha yang akan digarap antara lain, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), pengelolaan sampah di pasar-pasar tradisional serta penyediaan gas.□

Penentuan bidang-bidang usaha telah menjadi amanat yang mesti dilakoni. "Itu amanat, setelah amanat baru nantinya inovasi," katanya kepada kabar6.com, Kamis (18/8/2016).

Mantan anggota DPRD Kota Tangsel dari Fraksi Partai Demokrat ini mengaku telah menyiapkan ramuan dalam mengelola anak-anak perusahaan PT PITS.

Sugeng bilang, potensi bisnis dari ketiga bidang usaha diatas selain ingin meraih keuntungan (provit) dari jasa yang dijual juga pelayanan.

Ia melihat potensi bisnis dari PDAM sangat tinggi. Sugeng

terobsesi potensi bagus perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Sementara sampah meski dikelola secara profesional supaya tidak terjadi penumpukan di TPA Cipeuncang, Kecamatan Setu.

“Akhir tahun ini (anak-anak perusahaan PT PITS) insya Allah sudah terbentuk,” bilanginya.

Sugeng mengakui tantangan yang sudah ada di depan mata bukan perkara mudah. Bahkan cenderung berat. **Baca juga: [Pembebasan Lahan Tol Serpong-Balaraja Rampung 90 persen](#).

Ia ingin meracik manajemen operasional serta sumberdaya manusia yang mumpuni. “Seluruh elemen masyarakat dan para pemangku kepentingan (stakeholder) tentunya sangat berharap PT PITS melalui anak perusahaan dapat lebih maju serta berkembang lagi dari sebelumnya. **Baca juga: [Polisi Tangkap Pengedar Sabu di Serpong](#).

“Prinsipnya bisa lebih baik, dan beda,” singkat Sugeng sambil tersenyum. (yud)

Polisi Tangkap Pengedar Sabu di Serpong

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016



Tilil, pengedar sabu yang disergap polisi.(cep)

Kabar6-Peredaran narkotika dan obat-obatan terlarang di kawasan Serpong, Kota Tangerang Selatan (TAngsel), seperti tak ada habisnya.

Di hari kemerdekaan ini, polisi kembali menangkap seorang terduga pelaku pengedar sabu-sabu bernama SDK alias Tilil (31) di kawasan Kecamatan Serpong.

Pelaku Tilil dicituk Satnarkoba Polres Tangsel saat sedang bertransaksi sabu di Apartemen Geat Western Serpong, Minggu (14/8/2016) dini hari.

Dari tangan pelaku, petugas berhasil mengamankan sekira 25,40 gram sabu siap pakai dan satu unit alat timbang sabu digital.

Kasubag Humas Polres Tangsel, AKP Mansuri mengungkapkan, penangkapan tersangka berawal dari informasi masyarakat mengenai akan adanya transaksi narkoba jenis sabu ditempat tersebut. **Baca juga: [Polisi Sergap Staff Kelurahan di Serpong Saat Transaksi Sabu](#).

“Tersangka ditangkap di kamar nomor 1501 Apartemen Great Western Serpong,” kata Mansuri, Rabu (17/8/2016). **Baca juga: [Lagi, Polisi Tangkap Pria Miliki Ganja dan Sabu di Pamulang](#).

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka berikut

barang bukti sabu diamankan ke Polres Tangerang Selatan.(cep)

HUT RI, Warga Tangerang Gelar Futsal Berdaster

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016



Warga Tangerang gelar Futsal berdaster.(shy)
Kabar6-Puluhan warga di Desa Margasari, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang punya cara tersendiri untuk merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan RI ke-71.

Mereka menggelar lomba futsal antar warga dengan mengenakan daster dan make up. Lomba itu sendiri berlangsung di Lapangan Futsal KONI Perumahan Blok AI, Desa Margasari, Rabu (17/8/2016).



Ketua Pelaksana Lomba yang sekaligus turut menjadi peserta, Saepul mengatakan, selain untuk menyemarakkan HUT RI, kegiatan itu sekaligus untuk mempererat persaudaraan antar warga. **Baca juga: [PDI Perjuangan Rahasiakan Pendamping Rano di Pilgub Banten](#).

Panitia sengaja memilih futsal berdaster, karena tujuan utamanya bukan untuk mencari kemenangan, melainkan bergembiraan, hiburan sekaligus memupuk persatuan dan kesatuan. **Baca juga: [Pawai HUT Kemerdekaan RI Ke-71 di Cilegon Meriah.](#)

“Jadi, selain sehat dan mencari keringat, kegiatan ini juga membuat keharmonisan terjaga. Kami sengaja memilih futsal, juga karena merupakan olahraga yang memasyarakat,” ujarnya. **Baca juga: [Lomba “Pukul Tetangga” Hibur Warga di Tangerang.](#)

Saat lomba digelar, tak pelak gelak tawa warga yang menonton pecahs eketika. Pasalnya, peserta lomba yang umumnya adalah bapak-bapak terlihat sangat kesulitan berlari, terlebih saat menggiring bola.(shy)

**Baca juga: [Curi Ayam Saat HUT RI, Wahyu Dihajar Warga Tangerang.](#)

Begini Makna 17 Agustus Versi Walikota Airin

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016





Paskibra pembawa baki terima bendera duplikat.(yud)
Kabar6-Momentum perayaan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang diperingati setiap 17 Agustus punya arti tersendiri bagi setiap orang.

Termasuk bagi Walikota Tangerang Selatan (Tangsel), Airin Rachmi Diany, yang dihadapkan pada banyak tantangan dalam kancah menahkodai roda pemerintahan dan bidang organisasi lainnya.

Refleksi tokoh-tokoh pahlawan terdahulu yang tanpa pamrih telah berjuang pertaruhkan jiwanya demi pertahankan Tanah Air.

Airin sampaikan, bagi semua peserta upacara pengibaran bendera duplikat Merah Putih, peringatan HUT Kemerdekaan harus benar dapat dimaknai secara mendalam.

“Itu menjadi refleksi bagi saya, apa yang sudah saya berikan untuk bangsa dan negara ini,” katanya kepada kabar6.com ditemui usai upacara di Cilenggang, Kecamatan Serpong, Rabu (17/8/2016).

“Dan dengan amanah yang Allah berikan, serta masyarakat titipkan saya ingin meninggalkan sejarah yang baik untuk Kota Tangerang Selatan,” janjinya. **Baca juga: [Dispora Tangsel Targetkan Rutin Kirim Paskibra ke Istana](#).

Airin juga berpesan kepada pemuda-pemudi di wilayah yang dipimpinnya untuk bisa menjadi generasi berkualitas. Ada banyak potensi di Kota Tangsel yang bisa dikembangkan oleh kaum muda. **Baca juga: [Penyandang Disabilitas di Tangsel Kibarkan Merah Putih](#).

Ia terobsesi agar daerah termuda ini di Provinsi Banten ini bisa lebih maju serta berkembang diantara delapan kabupaten/kota lainnya. Tentunya perlu sentuhan tangan para pemuda, karena mereka punya tanggungjawab moral untuk

memajukan daerahnya. **Baca juga: [Airin Serahkan Bingkisan kepada Pejuang Veteran](#).

“Terus gali potensi. Apa yang menjadi keinginan dan minat, lakukan dengan latihan dan belajar. Bagaimana memanfaatkan ilmu yang sudah didapat untuk bisa terus bekerja dan berkarya,” tutup Airin. □(yud)

Dispora Tangsel Targetkan Rutin Kirim Paskibra ke Istana

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016



Pengukuhan Paskibra Kota Tangsel 2016.(yud)

Kabar6-Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) Chaerudin menyatakan puas, menyusul adanya perwakilan pelajar yang lolos ke Istana Negara, Jakarta, menjadi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) tingkat nasional.

“Targetnya setiap tahun kita mengirim paskibra ke Istana Merdeka,” katanya kepada [kabar6.com](#) usai upacara pengibaran bendera di Lapangan Cilenggang, Kecamatan Serpong, Rabu (17/8/2016).

Chaerudin jelaskan, selama lima tahun terakhir dirinya melakukan pembinaan terhadap Paskibra berbeda dengan yang sekarang. Masa pemusatan latihan bagi kelompok pengibar dan penurun bendera duplikat Merah Putih kali tergolong singkat.

Meski begitu, ia lanjutkan, pihaknya akan terus melakukan evaluasi. Tanpa mengurangi kelompok Paskibra Kota Tangsel 2015, pencapaian kualitas periode tahun ini meningkat signifikan.

“Kalau tahun yang sekarang rentang waktu latihannya lebih pendek,” jelasnya. **Baca juga: [HUT RI Ke-71, Ketua DPRD Banten Sebut Tiga Persoalan Belum terselesaikan](#).

Chaerudin tambah, sejak tahapan seleksi yang digelar pada akhir April hingga jelang detik-detik proklamasi masa waktu latihan dipotong musim liburan bulan puasa hingga lebaran. **Baca juga: [Lomba “Pukul Tetangga” Hibur Warga di Tangerang](#).

“Tapi kita hasilnya maksimal. Hasilnya terbagus, dan pasti ada bonus buat Paskibra dan nilainya sedang akan kita bicarakan dulu,” tambahnya.(yud)

**Baca juga: [Belasan Pasangan “Mesum” Disergap Satpol PP Kota Tangerang](#).

Lomba “Pukul Tetangga” Hibur

Warga di Tangerang

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016



Lomba pukul bantal di Desa Perahu.(shy)

Kabar6-Lomba pukul bantal digelar di irigasi Leweung Gede, Desa Parahu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Rabu (17/8/2016).

Lomba yang diikuti kaum pria dan wanita tersebut, kiranya menjadi perhatian tersendiri bagi warga sekitar.

Sedianya, lomba dengan tema “pukul tetangga” tersebut digelar warga dalam rangka menyemarakkan HUT Kemerdekaan RI ke-71. Aksi peserta dalam lomba itu, diiringi dengan sorak-sorai ratusan warga yang menyaksikan lomba.

Ya, lomba ini kiranya menjadi hiburan tersendiri bagi warga setempat. Tak hanya sorak-sorai, mereka juga terbahak saat peserta terjatuh ke air irigasi, setelah terkena pukulan bantal dari lawannya.

Sekretaris Desa (Sekdes) Parahu, Dadang mengatakan, sedianya lomba tersebut rutin digelar di setiap momen kemerdekaan. **Baca juga: [Curi Ayam Saat HUT RI, Wahyu Dihajar Warga Tangerang](#).

“Setiap tahun kami gelar lomba seperti ini, lomba ini untuk

mempereratkan silaturahmi antar warga juga,” ujarnya. **Baca juga: [HUT RI Ke-71, Ketua DPRD Banten Sebut Tiga Persoalan Belum terselesaikan](#).

Dadang menjelaskan, meski peserta tampak saling pukul-memukul dengan menggunakan bantal di atas aliran air irigasi, tak akan membahayakan bagi peserta. **Baca juga: [Penyandang Disabilitas Ikuti Lomba HUT RI di Bintaro](#).

“Bantal yang digunakan sangat ringan, air irigasinya juga cuma sedalam pinggang orang dewasa. Jadi, saya pikir tak akan membahayakan,” jelas Dadang.(shy)

Penyandang Disabilitas Ikuti Lomba HUT RI di Bintaro

written by Kabar 6 | 18 Agustus 2016



Anak disabilitas ikuti lomba HUT RI.(Fbi)
Kabar6-Gelak canda dan tawa menghiasi berbagai lomba yang diikuti oleh para anak-anak berkebutuhan khusus (disabilitas) di Yayasan Sayap Ibu Bintaro, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangsel (17/08/2016).

Sejumlah perlombaan pun digelar guna memeriahkan HUT RI ke 71 di antaranya yaitu lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba kipas balon serta lomba masukan bola ke dalam keranjang.

Dengan dibantu para perawatnya Bayu, Nurul, ucup dan puluhan anak lainnya secara bergantian mengikuti perlombaan tersebut.

Nurul menjadi pemenang saat lomba makan kerupuk, sedangkan Bayu dengan kelincahannya mampu memenangkan perlombaan balap kelereng. **Baca juga: [HUT RI Ke-71, Ketua DPRD Banten Sebut Tiga Persoalan Belum terselesaikan](#).

Renowati Hardjosubroto selaku Ketua Panitia Lomba mengatakan dengan diadakannya perlombaan ini para anak-anak dapat merasakan apa yang dirasakan oleh anak normal pada umumnya. **Baca juga: [Penyandang Disabilitas di Tangsel Kibarkan Merah Putih](#).

“Lomba seperti ini yang dinanti-nantikan oleh para anak-anak, karena dengan lomba anak-anak dapat lebih ceria lagi,” ujar Reno.(fbi)

**Baca juga: [Curi Ayam Saat HUT RI, Wahyu Dihajar Warga Tangerang](#).